

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dalam penelitian ini digunakan variabel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jembrana. Pendapatan Asli Daerah yang dimaksud adalah besarnya pendapatan yang diterima oleh Pemerintah Daerah berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan penerimaan lain-lain yang sah, diukur dalam rupiah per tahun selama tahun 1995 – 2004.

a. Pajak Daerah

Sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang diterima dari pungutan wajib yang harus dibayar penduduk kepada pemerintah daerah, diukur dalam rupiah per tahun selama tahun 1995 – 2004.

b. Retribusi Daerah

Sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang diterima dari pembayaran rakyat kepada pemerintah daerah, diukur dalam rupiah per tahun selama tahun 1995 – 2004.

c. Hasil Perusahaan Daerah

Sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang diterima hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan besarnya

sumber-sumber pendapatan yang diterima dari badan-badan yang dibentuk pemerintah daerah, diukur dalam rupiah per tahun selama tahun 1995– 2004.

d. Pendapatan Lain-lain yang Sah

Sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah yang diterima pemerintah yang berasal dari dinas-dinas daerah dan pendapatan lain-lain yang diperoleh secara sah, diukur dalam rupiah per tahun selama tahun 1995 – 2004.

2. Otonomi Daerah

Adalah kebebasan mengatur dan mengurus segala sesuatu hal menurut aspirasi dan prakarsa sendiri berdasarkan UU yang berlaku dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia dan bertanggung jawab. (Mardiasmo, 2002:30)

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jembrana Bali periode 1995 sampai 2004, selanjutnya dilakukan analisis perkembangan Pendapatan Asli Daerah sebelum dan sesudah di berlakukannya otonomi daerah pada tahun 1999.

C. Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data yang diperlukan, maka penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Jembrana Bali pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jembrana sebagai dinas yang mengelola

Pendapatan Daerah Kabupaten Jembrana yang beralamat di Jalan Surapati No. 1 Negara, Jembrana, Bali.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka meliputi data sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jembrana Bali selama tahun 1995 sampai dengan 2004 meliputi penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba usaha daerah, lain-lain penerimaan yang sah, sedangkan data kualitatif merupakan data yang tidak berupa angka terdiri dari kondisi umum Kabupaten Jembrana, gambaran umum Dinas Pendapatan Kabupaten Jembrana.

Selanjutnya dilihat dari sumbernya data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jembrana Bali. Adapun data sekunder tersebut meliputi data pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan daerah, penerimaan lain-lain yang sah, serta gambaran umum Kabupaten Jembrana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen–dokumen yang berhubungan dengan topik yang di ambil.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang di gunakan terdiri dari atas:

a. Membandingkan antara sumber – sumber Pendapatan Asli Daerah sebelum adanya otonomi daerah yaitu mulai dari tahun 1995 sampai dengan 1999 dan setelah otonomi daerah mulai dari tahun 1999 sampai dengan 2004.

b. Menghitung Pertumbuhan Pendapatan asli daerah.

Setelah membandingkan sumber - sumber pendapatan asli daerah sebelum dan pada saat otonomi daerah, untuk mengetahui pertumbuhan besarnya PAD dan meningkatkan dari periode ke periode berikutnya. Di gunakan rumus pertumbuhan menurut Payaman J. Simanjuntak (1991 : 35) adalah sebagai berikut:

Dengan Rumus:

$$r = \left\{ \left(\frac{t_n}{t_0} \right)^{\frac{1}{n-1}} - 1 \right\} \times 100$$

Keterangan:

r = tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah

t_n = data tahun terakhir periode

t_0 = data tahun awal periode

c. Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang

direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah (Halim : 2002)

Rasio efektivitas = $\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Target Penerimaan PAD Yang Ditetapkan Berdasarkan Potensi Riil Daerah}}$

d. Interpretasi.